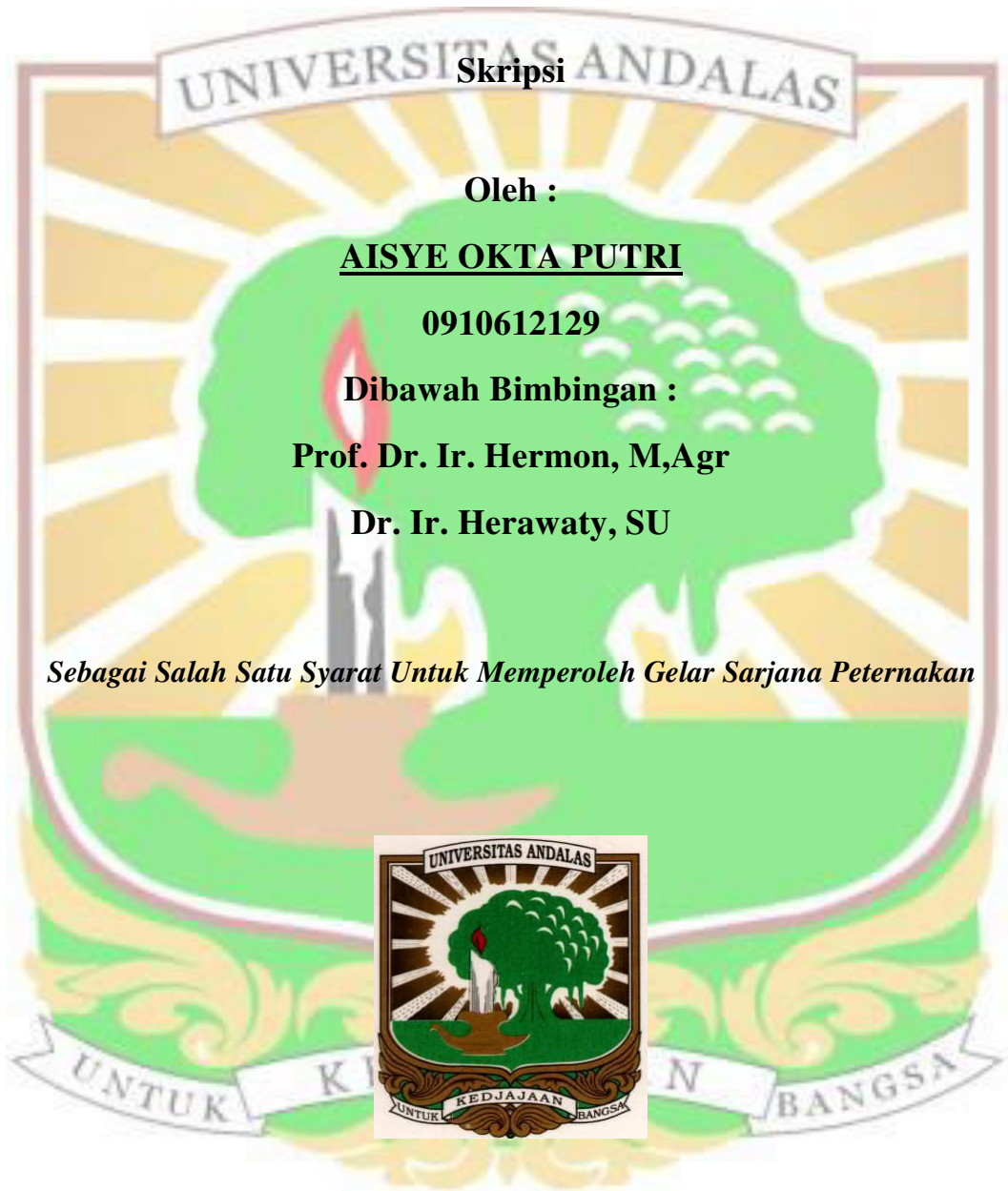


**PENGARUH LEVEL ENERGI DALAM RANSUM SAPI INDUK  
YANG BERBASIS JERAMI AMONIASI TERHADAP  
KONSUMSI PROTEIN KASAR (PK), KECERNAAN BAHAN  
KERING (BK), DAN PERTAMBAHAAN BOBOT BADAN  
(PBB)**



**ILMU PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG ,2016**

**PENGARUH LEVEL ENERGI DALAM RANSUM SAPI INDUK  
YANG BERBASIS JERAMI AMONIASI TERHADAP KONSUMSI  
PROTEIN KASAR, KECERNAAN BAHAN KERING DAN  
PERTUMBUHAN BOBOT BADAN**

Aisye Okta Putri, di bawah bimbingan  
**Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr** dan **Dr. Ir. Hj. Rita Herawaty, SU**  
Jurusan Ilmu Nutrisi dan Teknologi Makanan Ternak  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh level energi dalam ransum sapi induk yang berbasis jerami amoniasi terhadap Konsumsi Protein Kasar (PK), Kecernaan Bahan Kering (BK), dan Pertumbuhan Bobot Badan (PBB). Penelitian ini menggunakan tiga bangsa sapi induk yaitu sapi pesisir, sapi bali dan sapi simental. Metoda penelitian yang digunakan adalah rancangan acak kelompok (RAK) pola faktorial, 2x3 diulang 2 kali. Faktor A adalah ransum perlakuan (R) yaitu, ransum R1= TDN 69% dan ransum R2= TDN 71%, faktor B adalah bangsa sapi induk, yaitu sapi bali (B1), sapi pesisir (B2) dan sapi simental (B3). Faktor bangsa sapi induk berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap konsumsi PK, dan terhadap kecernaan BK, tetapi berpengaruh tidak nyata terhadap PBB ( $P > 0,05$ ). Sementara faktor ransum berpengaruh tidak nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap parameter tersebut. Ransum yang berenergi 71% cenderung memberikan pengaruh yang lebih baik. Berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ransum sapi induk yang berbasis jerami amoniasi memberikan hasil yang baik dengan kandungan energi 71% dan kandungan protein 11,47%, sementara bangsa sapi simental menghasilkan hasil yang terbaik diikuti bangsa sapi bali dan pesisir.

Kata kunci : *Level Energi Kecernaan BK, PBB, Sapi Induk*

